

TUGAS AKHIR
SISTEM PERSEDIAAN OBAT
PADA PUSKESMAS DAYA UTAMA PALEMBANG



DI SUSUN OLEH

ALDI SAPUTRA

18001427

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas
Daya Utama

Nama : Aldi Saputra

Nim : 18001427

Program Studi : Diploma Tiga Manajemen

Tugas akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
Program Studi Manajemen pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Agustus 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Siti Nurhayati, S.E., M.M.
NIK. 11600118

HALAMAN PENGESAHAN
SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA PUSKESMAS
DAYA UTAMA

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu
Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir
pendidikan pada Program Studi Manajemen.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari : Jumat

Tangga : 13 Agustus 2021

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., MM

NIK. 10600102

Indri Hastuti Listyawati, S.H., M.M

NIK. 11300113

Mengtahui,

Ketua STIB KUMALA NUSA

Anung Pramudyo, S.E., M.M.

NIP:197802042005011002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Saputra

NIM : 18001427

Judul Tugas Akhir : Sistem Persediaan Obat Pada Puskesmas Daya
Utama.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya oranglain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Aldi Saputra

MOTTO

Bila kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah mendapatkannya. Jika kamu tidak pernah bertanya, maka kamu tidak akan pernah mendapat jawaban dan bila kamu tidak melangkah maju maka kamu akan tetap berada ditempat yang sama.

Nora Robert

Percayalah pada dirimu dan semua yang kamu miliki. Kamu harus sadar bahwa kamu lebih besar daripada hambatan yang kamu hadapi.

Christian D. Larson

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran

Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Rasa syukur kepada-Nya atas karunia dan memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan semangat yang tiada hentinya selama penulis menempuh pendidikan di STIB Kumala Nusa dari awal hingga akhir perkuliahan. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

1. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang yang sudah memberikan saya kehidupan yang sempurna, sehingga saya mampu menyelesaikan Tugas Akhir saya tanpa adanya hambatan. Serta sholawat dan salam selalu dipanjatkan untuk junjungan saya Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai zaman terang benderang.

2. Kepada kedua orangtua saya yang selalu menjadi *support system* selama kuliah, mendidik saya menjadi manusia yang lebih baik dari kemarin, mengayomi saya dengan ikhlas, mencintai saya sepenuh hati, menjadi rumah tempat saya berkeluh kesah, menjadi *power rangers* di kehidupan saya dan selalu membimbing saya untuk dekat dengan sang

pencipta. Terima kasih tanpa kedua orangtua saya, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini.

3. Kakak saya Deni Setiawan, yang menjadi penyemangat disaat lelah, tempat ternyaman saat ingin menumpahkan rasa lelah, terima kasih untuk seluruh waktu yang telah diberikan.

4. Sahabat, saudara, rekan-rekan semua yang tidak bias saya sebut satu persatu terimakasih telah memberikan waktu, doa dan dukungannya. /
Love You

5. Ibu Siti Nurhayati, S.E., M.M. yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan sehingga memudahkan untuk penulisan Tugas Akhir.

6. Seluruh Dosen tercinta STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk kelulusan pendidikan pada Program Studi Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Laporan ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami penulis, baik dalam segi isi, penulisan maupun kata-katanya yang tidak tersusun secara baik, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih serta penghargaan yang tak terhingga sedalam-dalamnya kepada :

1. Yth. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu

Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta.

2. Ibu Siti Nurhayati, S.E., M.M. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta dan selaku pembimbing yang telah membimbing dan menyumbangkan pikiran-pikiran dalam penulisan Tugas Akhir.

3. Seluruh Dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta

yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
ABSTRAK.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Sistem.....	6
B. Informasi.....	7
C. Persediaan.....	8
D. Obat.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Jenis penelitian.....	11

B. Objek Penelitian.....	11
C. Jenis Data.....	12
D. Teknik Pengumpulan Data.....	13
E. Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Gambaran Umum.....	17
B. Pembahasan.....	20
BAB V PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DATAR PUSTAKA	

Daftar Gambar

1. Gambar 3.1 Bagan Sistem Terkait Persediaan Obat.....	15
2. Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	16
3. Gambar 4.1 Perencanaan Arus Data.....	24

Daftar Tabel

1. Gambar 4.2 Kriteria Efektifitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Pada Puskesmas Daya Utama.....	27
--	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem persediaan obat-obatan pada Puskesmas Daya Utama Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian sistem persediaan obat-obatan pada Puskesmas Daya Utama sudah berjalan efektif dan efisien, prosedur dan pelaksanaan sistem informasi persediaan obat sudah sesuai dengan standar prosedur operasional.

Kata Kunci: Sistem, Persediaan obat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat, memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Pelayanan masyarakat dalam suatu instansi dikatakan efektif dan efisien apabila menerapkan prinsip-prinsip teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa lepas dari suatu instansi manapun. Meningkatnya teknologi komputer pada era globalisasi saat ini, sistem pendukung mulai dikembangkan menjadi sebuah sistem yang berbasis komputer. Sistem yang akan mempermudah kegiatan manusia dalam melakukan aktifitasnya, seperti halnya kegiatan farmasi.

Salah satu sistem informasi penting yang dibutuhkan oleh puskesmas adalah sistem informasi persediaan obat, yang disesuaikan dengan kondisi, dan kebutuhan pasiennya. Sistem informasi persediaan obat dalam suatu puskesmas merupakan hal yang sangat penting untuk

kelangsungan puskesmas tersebut. Maka, sistem informasi yang dibuat di

suatu puskesmas harus efektif, efisien, informatif dan akurat. Artinya system informasi tersebut harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus jauh dari kesalahan-kesalahan, harus jelas mencerminkan maksud dan tujuan agar mudah dipahami dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Salah satu tujuan pendirian sebuah puskesmas adalah untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang demikian ini, menuntut pihak manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan yang berorientasi tidak hanya pada laba semata-mata, melainkan juga pada pemberian pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia.

Puskesmas merupakan sebuah institusi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, diagnosa, perawatan, penyembuhan dan tindakan medis lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang di dukung oleh teknologi yang telah ada. Puskesmas juga bergerak dalam bidang jasa yang berorientasi pada organisasi non profit, sehingga tidak seluruhnya kegiatan puskesmas bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi yang diutamakan adalah

memberikan pelayanan kesehatan, kesejahteraan kepada masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan.

Dari sudut pandang medis, obat merupakan benda yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh. Sehingga dalam hal ini, obat sebagai sumber daya yang termasuk ke dalam salah satu faktor pendukung kesembuhan pasien. Untuk itu, obat harus selalu tersedia di puskesmas karena di gunakan untuk memenuhi kebutuhan puskesmas itu sendiri maupun kebutuhan masyarakat umum. Pengelolaan persediaan obat diperlukan karena jika dibandingkan dengan persediaan pada umumnya, obat memiliki beberapa kekhususan. Pertama, persediaan obat memiliki umur yang terbatas dan mudah rusak. Kedua, jumlah dan kapan obat tersebut dibutuhkan seringkali tidak bisa diramalkan karna tergantung pada banyak sedikitnya penyakit yang timbul dapat menyerang sewaktu-waktu tanpa bisa di duga sebelumnya.

Persediaan obat-obatan merupakan salah satu faktor yang penting mempengaruhi kualitas pelayanan suatu puskesmas. Tanpa adanya persediaan puskesmas akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pasien. Mengingat tingginya tingkat kebutuhan akan barang farmasi dan medis puskesmas, terutama obat-obatan, maka diperlukan keandalan sistem yang mampu mendukung kegiatan pengadaan, pergudangan dan

pengeluaran obat-obatan.

Sistem pengendalian atas persediaan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam aktivitas persediaan obat-obatan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Sistem Persediaan Obat Pada Puskesmas Daya Utama Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem persediaan obat-obatan pada Puskesmas Daya Utama?
2. Apakah sistem persediaan obat-obatan pada Puskesmas sudah berjalan efektif dan efisien?

C. Tujuan Peneitian

1. Untuk mengetahui sistem persediaan obat-obatan pada Pskesmas Daya Utama.
2. Untuk sistem persediaan obat-obatan pada Puskesmas Daya

Utama sudah berjalan efektif dan efisien.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan ilmu

pengetahuan tentang sistem informasi persediaan obat dan melatih penulis dalam mengadakan penelitian serta menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi masukan atau tambahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sejenis pada masa yang akan datang.

3. Bagi Puskesmas Daya Utama

Manfaat penelitian bagi Puskesmas Daya Utama sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan pengembangan. Selain itu manajemen dapat segera memperbaiki dan menyempurnakan praktik-praktik yang kurang sesuai dengan system persediaan yang efektif dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Azhar Susanto (2013:22): Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiridari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3), Sistem merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan beberapa kompenen atau lebih yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Komponen Sistem

Komponen-komponen sistem menurut Indrajit (2001) terdiri dari:

- a. Input adalah sumber daya atau masukan yang dikonsumsi oleh suatu sistem.
- b. Proses adalah semua kegiatan sistem. Melalui proses ini akan diubah input menjadi *output*. Proses dari sistem pelayanan adalah semua kegiatan pelayanan mulai dari pengarsipan barang, tempat, dan bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut.
- c. Output adalah hasil langsung dan keluaran suatu sistem. Yang menjadi *output* dalam sistem pelayanan adalah jasa pelayanan.
- d. Efek adalah hasil tidak langsung yang pertama dan proses suatu sistem, pada umumnya efek suatu sistem dapat dikaji pada penambahan pengetahuan, sikap perilaku yang mendapatkan pelayanan.

- e. *Outcome* adalah dampak atau hasil tidak langsung dari suatu sistem.

B. Persediaan

1. Pengertian Persediaan

Kieso (2011:250) Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk dijual kembali kepada pelanggan dari suatu proses pengadaan barang atau persediaan bahan baku, proses pengerjaan yang digunakan dalam memproduksi barang menjadi persediaan barang jadi yang siap untuk dijual.

2. Fungsi persediaan

Menurut Heizer & Render (2015 : 553). Persediaan dapat memiliki berbagai fungsi yang menambah fleksibilitas operasi perusahaan. Keempat fungsi persediaan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan pelanggan/pasiennya.
- b. Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Contohnya, jika persediaan sebuah perusahaan berfluktuasi, persediaan tambahan mungkin diperlukan agar bisa memisahkan proses produksi dari pemasok.
- c. Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya

pengiriman barang.

d. Untuk menghindari inflasi dan kenaikan harga.

3. Metode pencatatan persediaan

Menurut Imam Santoso (2010:241) sistem pencatatan periodik adalah: Suatu sistem pengelolaan persediaan dimana dalam penentuan persediaan dilakukan melakukan melalui perhitungan secara fisik (*physical counting*) yang lazim dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dalam rangka penyiapan laporan keuangan.

Melalui perhitungan fisik ini, jumlah kuantitas persediaan (*inventory quantity*) akan diketahui (misalnya dalam berat, meter, kilogram dan sebagainya) sehingga nilai persediaan (*inventory value*) dapat dihitung dengan mengalikan jumlah kuantitas persediaan dengan suatu harga.

Menurut Dwi Martani (2012:250) sistem pencatatan periodic adalah: Sistem periodic merupakan sistem pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara *stock opname*.

4. Pergudangan

Menurut Widodo, et al. (2013:69) gudang adalah tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan

dalam

produksi hingga barang diminta sesuai dengan jadwal produksi.

5. Penjualan

Menurut (Francis Tantri, 2016:3) penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan system pemasaran.

Pengertian Penjualan menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2010:165) menyatakan bahwa: Penjualan merupakan aktivitas memperjual belikan barang dan jasa kepada kosumen.

C. Obat

Obat merupakan komponen dasar suatu pelayanan kesehatan. Dengan pemberian obat, penyakit yang diderita oleh pasien dapat diukur tingkat kesembuhannya. Selain itu obat merupakan kebutuhan pokok masyarakat, maka persepsi masyarakat tentang hasil yang diperoleh dari pelayanan kesehatan adalah menerima obat setelah berkunjung ke sarana kesehatan baik puskesmas, rumah sakit maupun poliklinik. Obat merupakan komponen utama dalam intervensi mengatasi masalah kesehatan, maka pengadaan obat dalam pelayanan kesehatan juga merupakan

indikator untuk mengukur tercapainya efektifitas dan keadilan dalam pelayanan kesehatan (Idham,2005).

Dari segi farmakologi obat didefinisikan sebagai substansi yang digunakan untuk pencegahan dan pengobatan baik pada manusia maupun pada hewan. Obat merupakan faktor penunjang dalam komponen yang sangat strategis dalam pelayanan kesehatan (Widhayani, 2002).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang terdiri dari data non angka yang bersifat deskriptif, berupa gambaran atau bagan keadaan sistem informasi persediaan oba-tobatan dan dokumen terkait persediaan obat pada

Puskesmas Daya Utama, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.

Menurut Sugiono (2002), penelitian kualitatif ialah penelitian yang berusaha menerangkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian pada masa sekarang kemudian dijelaskan, dianalisa dan disajikan sedemikian rupa sehingga menjadi gambaran yang sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Daya Utama.

B. Objek Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian,

maka penelitian ini difokuskan pada objek yang menjadi sumber informasi yaitu mengenai sistem informasi persediaan obat pada Puskesmas Daya Utama.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Daya Utama, yang terletak di Desa Daya Utama, Kabupaten banyuasin, Kecamatan Muara Padang .

C. Jenis Data

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berhubungan dengan penelitian ini, dimana pihak informasinya yaitu kepala unit Farmasi, staf bagian farmasi, staf bagian pergudangan, bagian keuangan dan bagian administrasi Puskesmas Daya Utama.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari bagian pergudangan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang, seperti dokumen terkait pembelian obat, pengeluaran obat, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan persediaan obat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan mengamati sistem informasi persediaan obat yang digunakan di Puskesmas Daya Utama. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan informasi atas data penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen - dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan Teknik ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum Puskesmas Daya Utama, dan system informasi obat pada Puskesmas Daya Utama, foto dan lain-lain.

3. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan oleh penulis dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan
dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan
pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan kepala bagian farmasi dan staf persediaan pada Puskesmas Daya Utama.

E. Analisis Data

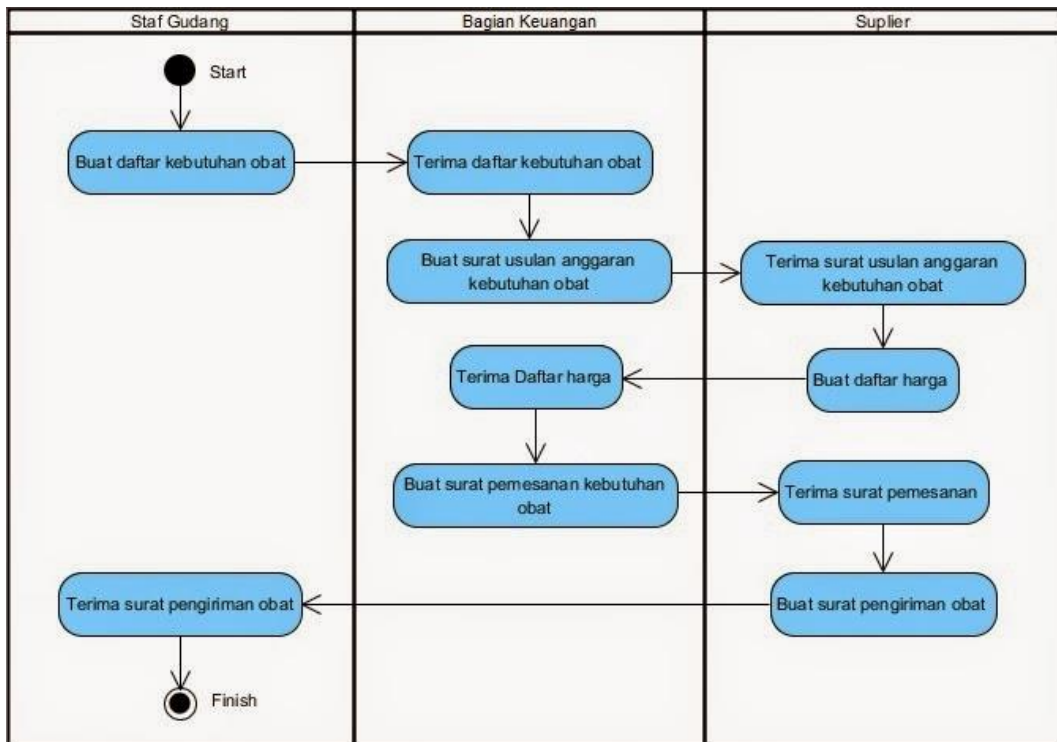
Menurut Sugiyono (2010), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, laporan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang diperoleh sehingga mampu memberikan

informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan analisis kualitatif adalah metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik atau dalam bentuk angkaangka, tetapi dalam bentuk pernyataan dari uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang terkait persediaan obat, dalam penelitian ini penulis akan memberikan gambaran atas sistem informasi persediaan obat pada Puskesmas Daya Utama, yang dimana sistem yang digunakan masih sangat minim, yaitu belum adanya Flowchat atau bagan sistem terkait persediaan obat.

Adapun alur persediaan obat yang digunakan oleh Puskesmas Daya Utama dapat di tunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1

Alur penyediaan obat di Puskesmas Daya Utama.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Puskemas Daya Utama

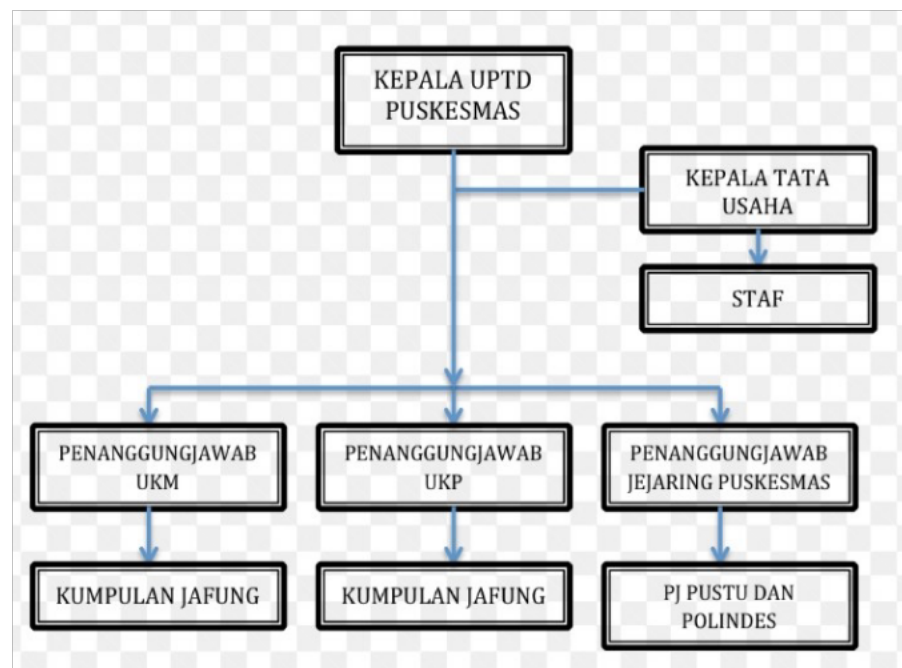
Sejarah Puskesmas Daya Utama di dirikan pada tahun 1990. Puskesmas ini memiliki bangunan seluas 1.300 m² dengan luas 3.600 m² serta mempunyai daya listrik 6.300 watt.

Puskesmas Daya Utama merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat di kecamatan Muara Padang, yang beralamat di Desa Daya Utama, Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin.

Selain memiliki fasilitas layanan standar Puskesmas Daya Utama juga memiliki Poliklinik Umum, Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana, pelayanan Laboratorium dan Pelayanan Obat (Apotek).

Puskesmas Daya Utama dilengkapi dengan 1 unit mobil ambulance. Rata-rata kunjungan ke Puskesmas Daya Utama kurang lebih 50 orang perhari, dengan jadwal buka pukul 08.30 sampai dengan 14.000 WIB.

2. Struktur Organisasi



Adapun maksud kegiatan pembuatan UPTD puskesmas adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan yang paripurna sesuai dengan tugas fungsi dan organisasinya :

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan

yang di perlukan.

- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan masyarakat.
- c. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sector lain terkait.
- d. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- e. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia puskesmas.
- f. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- g. Melaksanakan catatan pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cangkupan pelayanan kesehatan : dan
- h. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat., termasuk dukungan terhadap system kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

3. Visi & Misi

a. Visi :

"Mewujudkan Puskesmas Sudiang Raya Yang Bermutu Menuju Masyarakat Sehat"

b. Misi :

- 1) Meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan terjangkau.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan peran aktif masyarakat dan lintas sector.
- 4) Memberikan pelayanan tanpa Diskriminasi

4. TATA NILAI S E H A T

S = Sigap : Cepat dan tanggap memberikan pelayanan

E = Empati : Peduli dengan tetap mengutamakan sikap Profesionalis

H = Harmonis : Kerja sama dalam mencapai tujuan

A = Akuntabilitas : Dapat dipertanggung jawabkan

T = Terampil : Bekerja Sesuai dengan SOP

5. Motto

“Kesembuhan dan kepuasan anda adalah kebahagiaan kami”

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara pada Puskesmas Daya Utama Palembang adalah sebagai berikut:

1. Sistem persediaan obat pada Puskesmas Daya Utama

a. Perencanaan kebutuhan pembekalan farmasi

Unit apotek mengumpulkan data untuk analisis kebutuhan obat dan perbekalan farmasi yang berdasarkan metode konsumsi, yaitu dengan rata-rata pemakaian 1 bulan, epidemiologi yaitu berdasarkan trend penyakit saat itu, dan kombinasi yaitu metode konsumsi dan epidemiologi.

Kemudian unit farmasi membuat usulan perencanaan obat dan pembekalan farmasi serta diajukan kepada kepala farmasi, setelah usulan ditandatangani oleh kepala unit farmasi dan disetujui oleh direktur kemudian diserahkan kepada kepala unit farmasi untuk dilakukan pengadaan.

b. Order pembelian

Order pembelian dilakukan oleh bagian farmasi, dimana bagian gudang mencatat daftar kebutuhan obat dan membuat surat pesanan dan disetujui oleh apoteker dan surat pesanan dibuat rangkap dua yang ditujukan untuk pemasok dan direktur.

c. Penerimaan barang

Penerimaan barang diterima oleh bagian farmasi, dimana bagian farmasi menerima barang yang telah dipesan dan faktur penjualan yang telah dibuat oleh pemasok, kemudian bagian farmasi membuat berita acara penerimaan barang sebanyak dua rangkap yaitu untuk bagian gudang dan bagian keuangan.

2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Persediaan obat-obatan pada Puskesmas Daya Utama

a. Form pengajuan barang medis

Merupakan dokumen yang digunakan untuk menentukan kebutuhan barang medis dan masing-masing unit instalasi.

b. Surat Pesanan (SP)

Merupakan dokumen rincian pemesanan barang yang dibutuhkan dan ditujukan untuk pemasok atau Pedagang Besar

Farmasi (PBF).

c. Faktur

Merupakan dokumen yang digunakan bagian keuangan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok dan juga bukti pembelian barang

d. Berita acara penerimaan barang

Merupakan dokumen yang digunakan pemeriksa sebagai bukti bahwa barang yang dipesan telah sesuai dengan pesanan.

e. Nota pembelian

Merupakan dokumen yang diberikan kepada pasien sebagai bukti pembelian, serta nota pembelian digunakan untuk bukti dalam pencatatan dibagian farmasi dan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisis yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari sistem persediaan obat-obatan pada Puskesmas Daya Utama.

1. sistem persediaan obatobatan pada puskesmas daya utama sudah berjalan dengan baik hal ini dikarnakan setiap unit telah menjalankan sesuai dengan standar operasional system yang

ditetapkan oleh puskesmas.

2. Sistem persediaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien hal ini setiap unit telah menjalankan sesuai dengan standar operasional sistem yang ditetapkan oleh rumah sakit, dan kriteria efektif dan efisien.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk Puskesmas Daya Utama adalah:

1. Sebaiknya perlu diadakan evaluasi secara bertahap mengenai sistem persediaan obat pada Puskesmas Daya Utama agar pelaksanaannya jauh lebih baik.
2. Sebaiknya para staf diberikan pelatihan dalam menjalankan sistem persediaan obat sehingga baik bagian farmasi maupun bagian keuangan bisa berbasis komputerisasi sehingga hal-hal yang mendukung dalam menjalankan sistem dapat berjalan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ristono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi persediaan*. Bandung: Lingga Jaya.
- E, Kieso, dkk. 2011. *Intermediate Accounting*, edisi 12 : Salemba Empat.
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2015), *Operations Management (Manajemen Operasi)*, ed.11, Penerjemah: Dwi anoegrah wati S dan Indra Almahdy, Salemba empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B., & Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*, 13th ed. England : Person Education Limited.
- Widjayanto, Nograho, 2001. *Sistem Informasi*. Erlangga : Jakarta Widodo, dkk, 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta Yakub, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Imam Santoso, 2010, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Francis Tenri, 2012. *Manajemen Pemasaran*, PT. Raja Grafindo Persada : Depok